

BLUE ECONOMY & BLUE FINANCE

STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI KELAUTAN BERKELANJUTAN

Penulis:

Nia Kurniati, Oryza Ardhiarisca, Vidya Yanti Utami,
Nurwahidah, Endah Rochmatika, Ach. Fawaid As'ad,
Nur Faizin, Hozairi, Jose da Costa Magno, Rahmadani.



BLUE ECONOMY & BLUE FINANCE

STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI KELAUTAN BERKELANJUTAN

Penulis:

Nia Kurniati, Oryza Ardhiarisca, Vidya Yanti Utami,
Nurwahidah, Endah Rochmatika, Ach. Fawaid As'ad,
Nur Faizin, Hozairi, Jose da Costa Magno, Rahmadani.

BLUE ECONOMY DAN BLUE FINANCE
STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI KELAUTAN BERKELANJUTAN

Penulis:

**Nia Kurniati, Oryza Ardhiarisca, Vidya Yanti Utami,
Nurwahidah, Endah Rochmatika, Ach. Fawaid As'ad, Nur Faizin,
Hozairi, Jose da Costa Magno, Rahmadani.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-317-327-4

Cetakan Pertama:

September, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul “*Blue economy* dan *Blue finance*: Strategi Pembangunan Ekonomi Kelautan Berkelanjutan” dapat disusun dengan baik. Buku ini hadir sebagai bagian dari upaya memperkaya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya kelautan secara produktif, inovatif, dan berkelanjutan, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pembangunan ekonomi yang tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Konsep *blue economy* menempatkan laut dan sumber daya pesisir sebagai bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penguatan ketahanan ekonomi. Namun, pemanfaatan potensi kelautan tidak dapat hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi jangka pendek. Diperlukan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan agar sumber daya laut tetap mampu memberikan manfaat bagi generasi saat ini maupun generasi mendatang.

Dalam konteks tersebut, *blue finance* memiliki peran strategis sebagai instrumen pembiayaan yang mendukung berbagai kegiatan ekonomi kelautan yang berkelanjutan. Pembiayaan yang tepat dapat mendorong investasi pada sektor kelautan dan pesisir, pengembangan teknologi ramah lingkungan, konservasi ekosistem laut, perikanan berkelanjutan, pariwisata bahari, energi terbarukan, serta berbagai inovasi ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan. Sinergi antara *blue economy* dan *blue finance* menjadi salah satu fondasi penting dalam membangun tata kelola ekonomi kelautan yang lebih bertanggung jawab dan berdaya saing.

Buku ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai konsep, prinsip, strategi, dan penerapan *blue economy* serta *blue finance* dalam mendukung pembangunan ekonomi kelautan berkelanjutan. Pembahasan diarahkan untuk melihat keterkaitan antara pemanfaatan potensi laut, pengelolaan lingkungan, kebijakan pembangunan,

investasi, dan pembiayaan berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, buku ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang relevan bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, pengambil kebijakan, pelaku usaha, maupun masyarakat yang memiliki perhatian terhadap masa depan sektor kelautan.

Pada akhirnya, pembangunan ekonomi kelautan berkelanjutan membutuhkan perubahan cara pandang bahwa laut bukan sekadar sumber daya ekonomi, melainkan ekosistem yang memiliki nilai ekologis, sosial, dan ekonomi yang saling berkaitan. Melalui penerapan *blue economy* yang didukung oleh *blue finance* yang bertanggung jawab, potensi kelautan dapat dikembangkan secara optimal tanpa mengabaikan keberlanjutan lingkungan. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan dan menjadi salah satu referensi dalam mendorong terwujudnya pembangunan kelautan yang inklusif, inovatif, tangguh, dan berkelanjutan.

September, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR <i>BLUE ECONOMY</i> DAN <i>BLUE FINANCE</i>	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian <i>Blue economy</i> dan <i>Blue finance</i>	5
C. Sejarah dan Perkembangan Konsep	6
D. Prinsip-Prinsip <i>Blue economy</i> dan <i>Blue finance</i>	10
E. Hubungan <i>Blue economy</i> Dengan Pembangunan Berkelanjutan	13
F. Rangkuman Materi	15
BAB 2 POTENSI SUMBER DAYA KELAUTAN	21
A. Pendahuluan	21
B. Sumber Daya Hayati Laut	22
C. Sumber Daya Non-Hayati Laut	24
D. Kenaekaragaman Hayati Kelautan	26
E. Potensi Ekonomi Wilayah Pesisir dan Laut.....	31
F. Rangkuman Materi	39
BAB 3 KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA KELAUTAN.....	43
A. Pendahuluan	43
B. Kebijakan Nasional <i>Blue economy</i>	46
C. Regulasi Pengelolaan Sumber Daya Laut	48
D. Tata Kelola Kelautan Berkelanjutan	53
E. Kerjasama Internasional Dalam Sektor Kelautan	53
F. Rangkuman Materi	54
BAB 4 <i>BLUE FINANCE</i> DAN PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN	61
A. Pendahuluan	61
B. Konsep dan Instrumen <i>Blue finance</i>	65
C. Investasi Berbasis Kelautan	66
D. Green Bond dan Blue Bond	68
E. Peran Lembaga Keuangan Dalam <i>Blue finance</i>	72
F. Rangkuman Materi	73

BAB 5 PERIKANAN DAN AKUAKULTUR BERKELANJUTAN	79
A. Pendahuluan.....	79
B. Konsep Perikanan Berkelanjutan.....	81
C. Teknologi Budidaya Perikanan Modern	84
D. Pengelolaan Sumber Daya Perikanan.....	94
E. Tantangan dan Peluang Akuakultur	98
F. Rangkuman Materi	100
BAB 6 PARIWISATA BAHARI BERKELANJUTAN	111
A. Pendahuluan	111
B. Pengertian Konsep Wisata Bahari	112
C. Wisata Bahari Berkelanjutan	114
D. Karakteristik Wisata Bahari	117
E. Jenis-Jenis Wisata Bahari.....	117
F. Pengembangan Destinasi Wisata Pesisir	121
G. Dampak Ekonomi dan Lingkungan Wisata Bahari	124
H. Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari Berkelanjutan	127
I. Rangkuman Materi	130
BAB 7 ENERGI TERBARUKAN KELAUTAN	135
A. Pendahuluan.....	135
B. Potensi Energi Laut.....	139
C. Energi Gelombang dan Arus Laut	141
D. Energi Angin Lepas Pantai	145
E. Pemanfaatan Energi Laut Berkelanjutan	148
F. Rangkuman Materi	151
BAB 8 INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM <i>BLUE ECONOMY</i>	155
A. Pendahuluan.....	155
B. Teknologi Kelautan Modern	158
C. Digitalisasi Pengelolaan Laut	164
D. Inovasi Dalam <i>Blue finance</i>	170
E. Peran Riset dan Pengembangan.....	176
F. Rangkuman Materi	181
BAB 9 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR.....	187
A. Pendahuluan.....	187
B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir	189
C. Pemberdayaan Nelayan dan UMKM Kelautan	194

D. Pendidikan dan Literasi Keuangan Biru	198
E. Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Laut	203
F. Rangkuman Materi	207
BAB 10 MASA DEPAN <i>BLUE ECONOMY</i> DAN <i>BLUE FINANCE</i>	213
A. Pendahuluan	213
B. Tren Global <i>Blue economy</i> dan <i>Blue finance</i>	216
C. Tantangan Implementasi di Indonesia	219
D. Peluang Investasi dan Kolaborasi	223
E. Strategi Menuju Ekonomi Kelautan Berkelanjutan	226
F. Rangkuman Materi	228
GLOSARIUM	231
PROFIL PENULIS	241



BAB 1

KONSEP DASAR

BLUE ECONOMY DAN BLUE FINANCE

Nia Kurniati, S.T., M.M.
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau yakni sebanyak 17.504 pulau, 108.000 km garis pantai, 6,4 juta km² perairan, dan juga merupakan jalur utama pelayaran dunia (KKP, 2024). Hal tersebut, menjadikan Indonesia memiliki kekayaan keanekaragaman hayati dan sumber daya laut yang sangat melimpah yang mampu menopang sektor kelautan dan memberikan prospek yang cukup besar bagi pengembangan sektor-sektor lainnya. Bahkan, sebagian besar masyarakat bergantung pada ekosistem laut yang sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Asean. (2025). *ASEAN Blue economy Implementation Plan for Sustainability and Prosperity*. https://asean.org/wp-content/uploads/2026/01/ASEAN-Blue-Economy-Implementation-Plan-for-Sustainability-and-Prosperity_A4_080126.pdf
- Bleu, P., Environment, U. N., Regional, M. A. P., & Centre, A. (2020). *Blue economy in the Mediterranean* : (Issue January).
- Copernicus. (n.d.). *Sustainable Blue economy*. Copernicus Marine Service. Retrieved June 20, 2026, from <https://marine.copernicus.eu/explainers/why-ocean-important/sustainable-blue-economy>
- Francis, A., Divyamol, M. V, & Manuel, S. K. (2025). *Three Dimensions of Sustainable Development : A Holistic Approach to a Better Future*. 7(2), 1–11.
- Graciosa, M., & Madeira, J. (2021). *Blue finance opportunities for the blue economy*. *Revista Da Escola de Guerra Naval*, 27(3), 575–600. <https://doi.org/10.21544/2359-3075.v27n3.p.575-600>
- Halim, E. J. (2023). *Keberlanjutan Blue Bonds di Indonesia : Peluang dan Risiko*. 6(2), 5380–5386.
- Huang, M., Voyer, M., Benzaken, D., & Watanabe, A. (2022). *Blue economy and Blue finance: Toward Sustainable Development and Ocean Governance*. In *Blue economy and Blue finance: Toward Sustainable Development and Ocean Governance*. <https://doi.org/10.56506/hdlz1912>
- IFC. (2022). *Guidelines for Blue finance Guidance for financing the Blue economy , and the Green Loan Principles* (Issue January). International Finance Corporation. www.ifc.org
- IISD. (n.d.). *Sustainable Development*. International Institute for Sustainable Development. Retrieved June 19, 2026, from <https://www.iisd.org/mission-and-goals/sustainable-development>

- Jellouli, I. (2025). *The Blue finance Frontier : Mapping Sustainability , Innovation , and Resilience in Ocean Investment Research*.
- KKP. (2024). *Bijak Mengelola Laut Untuk Ekonomi Biru*. <https://kkp.go.id/storage/Materi/bijak-mengelola-laut-untuk-ekonomi-biru67a1d1fb9efb3/materi-67a1d1fba2841.pdf>
- Merchant, J. (2024, February). *Introduction to Blue finance*. https://www.mcsuk.org/media/filer_public/37/bd/37bd1c29-eb39-4ef4-96f2-da5a990087c0/intro_to_blue_finance.pdf
- Nanda, A. D., Nurhayati, E. S., & Rizky, N. A. (2024). *Komitmen Indonesia dalam Mewujudkan Ekonomi Kelautan Berbasis Blue economy*. 1(2), 65–72.
- pslh ugm. (2024). *Ekonomi Biru*. Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gajah Mada. <https://pslh.ugm.ac.id/ekonomi-biru/>
- Rifta, L. Z. (2026). *Ekonomi Biru (Blue economy) : Definisi, Prinsip, dan Contoh*. Scale Ocean. <https://scaleocean.com/id/blog/industri/blue-economy>
- Statistik, B. P. (2025). *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir Sinergi Teknologi Adaptasi Iklim, dan Ekonomi Biru Menuju Kesejahteraan Pesisir Berkelanjutan*. *Badan Pusat Statistik*, 84.
- Sumathy, M., Kesawaraj, P. K., & Bharthi, M. (2025). *Blue finance : Unlocking Sustainable Ocean Economy Opportunities*. 12(8), 206–208.
- theblueeconomy.org. (n.d.). *The Blue economy*. Retrieved June 18, 2026, from <https://www.theblueeconomy.org/en/the-blue-economy/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan, Pub. L. No. 32 (2014).
- unepfi.org. (n.d.). *The Principles Sustainable Blue finance*. UN Envirovement Programme. Retrieved June 18, 2026, from <https://www.unepfi.org/blue-finance>
- Wanta, D. et al. (2023). *Blue finance : Is this supporting SDG 14 Financing Gap*. 4(1), 93–105.

- weforum. (2024). *Climate finance: What are debt-for-nature swaps and how can they help countries?* World Economic Forum. <https://www.weforum.org/stories/2024/04/climate-finance-debt-nature-swap/>
- Wibowo, Ari; Suhufan, M. A. B. A. (2023). Rambu-Rambu Kebijakan Ekonomi Biru di Indonesia. In *Transparency International Indonesia*.
- World Bank. (2025). *Accelerating Blue finance : Instruments , Case Studies , Pathways to Scale*. <https://documents1.worldbank.org/curated/en/099052925003028261/pdf/P180273-c31cabb1-1115-4cfa-9fda-4862ab3a6ecc.pdf>



BAB 2

POTENSI SUMBER DAYA KELAUTAN

Oryza Ardhiarisca, S.E., S.Si., M.ST.
Politeknik Negeri Jember

A. PENDAHULUAN

Sumber Daya Kelautan adalah sumber daya Laut, baik yang dapat diperbarui maupun yang tidak dapat diperbarui yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif serta dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Potensi sumber daya kelautan dapat dimaknasi sebagai kekayaan alam di wilayah laut (perairan) yang memiliki manfaat dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Secara umum, potensi sumber daya kelautan meliputi sumber daya hayati laut, non hayati, keanekaragaman, dan dampak ekonomi yang dihasilkan. Potensi sumber daya kelautan memiliki peran yang sangat vital karena mampu

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B., Ahmad, M. A., & Umari, S. Z. (2025). PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENAMBANGAN PASIR ILEGAL DI PERAIRAN PULAU BABI KARIMUN. *LEX SUPREMA Jurnal Ilmu hukum*, 7(1).
- Baramuli, Y., Kawung, N. J., Losung, F., FM, J. J. P. I., Rumengan, B. T. W., & Manginsela, F. (2021). Uji Potensi Ekstrak Kasar Teripang Laut *Holothuria atra* Untuk Anti Kanker Dengan Menggunakan Metode Brine Shrimp Lethality Test. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 9(3), 55-58.
- BPS. (2024). Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kusuma, A. H., Muhaemin, M., Mayaguezz, H., & Effendi, E. (2023). Rehabilitasi Ekosistem Terumbu Karang Menggunakan Terumbu Buatan Di Perairan Desa Kunjir, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 2(1), 280-293.
- Jalaludin, M., Octaviyani, I. N., Putri, A. N. P., Octaviyani, W., & Aldiansyah, I. (2020). Padang lamun sebagai ekosistem penunjang kehidupan biota laut di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Indonesia. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1, April), 44-53.
- Kartika, V. F., Ghozali, N. A. W., Anisa, S., Wijayanti, R. R., Ardhiarisca, O., & Oktaviani, S. A. (2025). Trashure as an ESG-Based Digital Innovation to Improve Community Welfare and Green Environment Sustainability. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1751-1761.
- Melumpi, S., Harry, M., Masengi, S. P., Christine, M., Putra AS, A., & Kemhay, S. P. (2024). Buku Referensi Ilmu Kelautan Eksplorasi Mendalam Tentang Ilmu Laut dan Kehidupan Ikan.
- Mappasomba, Z., Yudiarto, P., & Yusuf, M. Penguatan Tata Kelola Kawasan Konservasi Laut Melalui Integrasi Sistem Sosial Ekologis. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 21(1), 55-67.

- Muhammad, N. A. P., Nadia, A. Z., Tsabita, A. Z., Berliana, C. B., Arsyia, G. H., Dhea, S. F., ... & PANDU, F. (2024). Sampah plastik sebagai ancaman terhadap lingkungan. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia: Asosiasi Seni Desain Dan Komunikasi Visual Indonesia*, 2(1), 154-165.
- Nur, A. A. J., & Nurwati, N. (2023). Dampak Reklamasi Terhadap Kerusakan Lingkungan Dan Kemiskinan Di Kota Makassar. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 7(2), 152-163.
- Nuryadi, A., & Sudiar, N. Y. (2023). Systematic Literature Review of Ocean Wave Renewable Energy. *Journal of Climate Change Society*, 1(2).
- Ramadhan, A., Lindawati, L. and Kurniasari, N., 2017. Nilai ekonomi ekosistem terumbu karang di Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 11(2), pp.133-146.
- Rahmawati, S. N., dkk. 2025. Empowering Sustainable Village Tourism in Payangan Jember Through Lautify and the *Blue economy*. *Journal of Science and Research*.
- Setiawan, H. (2013). Status ekologi hutan mangrove pada berbagai tingkat ketebalan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 2(2), 104-120.
- Setiawan, A. (2022). Keanekaragaman hayati Indonesia: Masalah dan upaya konservasinya. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 13-21.
- Suharno, E. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dalam Perspektif Ekonomi Pesisir dan Kelautan. *Ragam Pemikiran Pembangunan Ekonomi Perdesaan-Jejak Pustaka*, 47.
- Suparmi, S., & Sahri, A. (2009). Mengenal potensi rumput laut: kajian pemanfaatan sumber daya rumput laut dari aspek industri dan kesehatan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 44(118), 95-116.
- Suryati, T. (2007). Pemanasan global dan keanekaragaman hayati. *Jurnal Teknologi Lingkungan BPPT*, 8(1), 154293.
- Republik Indonesia. (2024) Peraturan Menteri Kelautan no 12 Tahun 2024.



BAB 3

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA KELAUTAN

Vidya Yanti Utami, S.AP., M.AP.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas yang dibagi menjadi 4 (empat) komponen, yaitu luas wilayah kedaulatan dengan luas area 3.400.000 km², luas wilayah berdaulat dengan luas area 6.070.000 km², luas perairan laut Indonesia dengan luas area 6.400.000 km², luas perairan laut wilayah kedaulatan (Perairan kepulauan + laut teritorial) dengan luas area 3.250.000 km², dan 10% luas perairan laut wilayah kedaulatan (target kawasan konservasi) dengan luas area 325.000 km² (Sidako, 2026). Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi sumber daya kelautan yang melimpah sehingga diperlukan pengelolaan yang optimal dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan cita-cita

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A. Al. (2018). *An Introduction to International Fisheries Law Research*. Globalex.
https://www.nyulawglobal.org/globalex/international_fisheries_law.html
- Bappenas. (2024). Ringkasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 14. [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/dokumen_bappenas / konten/Dokumen 2025/Konten/ %7BDigital%7D Ringkasan RPJMN Tahun 2025-2029.pdf](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/dokumen_bappenas/konten/Dokumen%2025/Konten/%7BDigital%7D%20Ringkasan%20RPJMN%20Tahun%2025-2029.pdf)
- Costanza, R., Andrade, F., Antunes, P., Van Den Belt, M., Boersma, D., Boesch, D. F., Catarino, F., Hanna, S., Limburg, K., Low, B., Molitor, M., Pereira, J. G., Rayner, S., Santos, R., Wilson, J., & Young, M. (1998). Principles for sustainable governance of the oceans. *Science*, 281(5374), 198–199.
<https://doi.org/10.1126/science.281.5374.198>
- Kemensetneg RI. (2014). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil*.
- Kemensetneg RI. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang. *JDIH BPK, 087066*, 1.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/161851/Pp-No-21-Tahun-2021>
- Kemensetneg RI. (2023). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 36*.
- KKP. (2012). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.27/MEN/2012 Tentang Pedoman Umum Industrialisasi Kelautan dan Perikanan. *Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia*.

- KKP. (2024). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Peran Serta Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil*.
- KKP. (2026). *5 Kebijakan Ekonomi Biru*. Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia. <https://kkp.go.id/>
- KPK. (2026). Kajian Sistem Pengelolaan Ruang Laut dan Sumber Daya Kelautan. *Komisi Pemberantasan Korupsi*. <https://kpk.go.id/id/publikasi-data/kajian/kajian-sistem-pengelolaan-ruang-laut-dan-sumber-daya-kelautan>
- Perpres. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Kelautan Indonesia. I*.
- Putra, D., & Hs, A. T. (2025). Kebijakan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Tata Kelola Kelautan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 9(2), 223–243.
- Riesnandar, E., & Nuhartonosuro, I. M. (2025). Manajemen Sumber Daya Kelautan dalam Implementasi *Blue economy*: Peluang dan Tantangan di Indonesia. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3645–3652. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7567>
- Sidako. (2026). *Data Rujukan Kelautan Nasional*. Direktorat Konservasi Ekosistem, Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan. <https://sidako.kkp.go.id/sidako/data-kelautan>
- Srinivas, H. (2022). *Multilateral Agreements and Oceans*. <https://www.gdrc.org/oceans/Oceans-meas.html>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (1945). [https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45 ASLI.pdf](https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan, Pub. L. No. 32 (2014).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan, Pub. L. No. 5073, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2009).

Wuwung, L., Mcilgorm, A., & Voyer, M. (2024). *Sustainable ocean development policies in Indonesia : paving the pathways towards a maritime destiny*. September, 1–19. <https://doi.org/10.3389/fmars.2024.1401332>



BAB 4

BLUE FINANCE

DAN PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Nurwahidah, S.E., M.M.
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar pada sektor perikanan dan kelautan. Hal ini dikarenakan, Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas perairan yang mencapai 6,32 km², 17.504 pulau. Pengembangan terus dilakukan pada sektor ini, karena sumber daya kelautan yang dimiliki sangat melimpah dan bernilai ekonomi tinggi, karena didukung juga dengan adanya ekosistem mangrove yang luasnya mencapai 3,31 juta hektare (ha), ekosistem terumbu karang dengan luas 2,53 juta hektare (ha), dan padang lamun

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, M. (2024). *Neraca Sumber Daya Laut Kunci Kelestarian Ekosistem Laut Indonesia*. Mongabay.Co.Id.<https://mongabay.co.id/2024/07/30/neraca-sumber-daya-laut-kunci-kelestarian-ekosistem-laut-indonesia/>
- Bappenas. (2024). *Panduan Penyusunan Instrumen Pendanaan Biru*. <https://www.icctf.or.id/wp-content/uploads/2024/06/Panduan-Penyusunan-Instrumen-Pendanaan-Biru-Bappenas.pdf>
- Halim, E. J. (2023). *Keberlanjutan Blue Bonds di Indonesia : Peluang dan Risiko*. 6(2), 5380–5386.
- ICMA. (2025). *Green Bond Principles Voluntary Process Guidelines for Issuing Green Bonds* (Issue June). <https://www.icmagroup.org/assets/documents/Sustainable-finance/2025-updates/Green-Bond-Principles-GBP-June-2025.pdf>
- IFC. (2025). *Blue finance at IFC*. <https://www.ifc.org/content/dam/ifc/doc/2023/blue-finance-at-ifc-ifc-2023.pdf>
- KKP. (2026). *Laporan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025*. VI, 74. <https://kkp.go.id/storage/AkuntabilitasKinerja/4263/document-akuntabilitas-kinerja-69a68bd1d24df00>. Laporan Kinerja KKP Tahun 2025.pdf
- kpbu. (2023). *Blue finance untuk Pembiayaan Infrastruktur*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.<https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1196-1583/umum/kajian-opini-publik/blue-finance-untuk-pembiayaan-infrastruktur>
- Luthfia, S. S. (2026). *Pengaturan blue bond sebagai instrumen pembiayaan berkelanjutan di indonesia*. 1
- OECD. (2020). *Sustainable Ocean for All HARNESSING THE BENEFITS OF SUSTAINABLE OCEAN ECONOMIES FOR DEVELOPING COUNTRIES*. [https://www.oecd.org/](https://www.oecd.org/content/dam/oecd/en/)

publications/reports/2020/09/sustainable-ocean-for-all_c0df60f6/bede6513-en.pdf

OECD. (2021). *Sustainable Ocean Economy Country Diagnostics of Indonesia*. [https://one.oecd.org/document/DCD\(2021\)5/en/pdf](https://one.oecd.org/document/DCD(2021)5/en/pdf)

OECD. (2026). *Sustainable finance*. Organisation for Economic Co-Operation and Development. <https://www.oecd.org/en/topics/sub-issues/sustainable-finance.html>

Wanta, D., & Maula, I. (2025). *Sustainability-Linked Loan : Potensi Alternatif Pendanaan Biru Indonesia*. 150–161.

World Bank. (2025). *Accelerating Blue finance : Instruments , Case Studies , Pathways to Scale*. <https://documents1.worldbank.org/curated/en/099052925003028261/pdf/P180273-c31cabb1-1115-4cfa-9fda-4862ab3a6ecc.pdf>



BAB 5

PERIKANAN DAN AKUAKULTUR BERKELANJUTAN

Endah Rochmatika, S.Pi., M.Si.

Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Muhammadiyah Tulungagung

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan akuakultur berkelanjutan adalah sistem pengelolaan akuakultur yang bergerak dari hulu ke hilir (Sopian et al., 2024). Pertumbuhan sektor akuakultur yang pesat telah menjadi respons terhadap peningkatan permintaan protein hewani global, namun ekspansi yang tidak terkendali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Konsep *Blue economy* menawarkan kerangka pembangunan alternatif yang mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dengan pelestarian ekosistem laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afika, S.N., Taryono, Lestari, S., Sitohang, R.,I.,P.S., & Al Bazari. (2025). Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Sumber Daya Perikanan untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pesisir Indragiri Hilir, Riau: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8681–8688. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3083>
- Aisyah, & Mulyani, Y. (2024). Peran Kloning Gen Dalam Pengembangan Vaksin Rekombinan Untuk Pencegahan Penyakit Pada Ikan. *JURNAL BIOSENSE*, 7(02), 303–317. <https://doi.org/10.36526/biosense.v7i02.4717>
- Alifa, N. N., & Zahidi, M. S. (2024). Pengembangan Ekonomi Biru Sebagai Strategi Indonesia Menuju Ekonomi Maju. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 38(1), 48–65. <https://doi.org/10.52318/jisip.2023.v38.1.4>
- Alfarizi, L. M., & Furqan, B. R. N. (2022). Formulasi Pakan Ikan Berbasis Bioslurry dan Pengaplikasiannya di Masyarakat Petani Ikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 26–28. <https://doi.org/10.69503/abdinesia.v2i2.183>
- Anshory, I., Fakhrudin, A., & Hudi, L. (2022). Mesin Cetak Pelet Pakan Ikan Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungpandan Sidoarjo. *Adimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 113–120. <https://doi.org/10.24269/adi.v6i2.5519>
- Arafat, Y. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berbasis Masyarakat di Era Resentralisasi Kewenangan Pemerintah Daerah. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, 21(4), 53–62. <https://doi.org/10.32816/paramarta.v21i4.215>
- Awalia, N., Hasim, & Suherman, S. P. (2024). Analisis Penerapan Teknologi dan Best Management Practice Budidaya Udang Vanname (Litopenaeus Vannamei) di Tambak Kecamatan Mananggu. *Research Review Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 224–230. <https://doi.org/10.54923/researchreview.v3i2.95>

- Burhan, I., Mustikaningtyas, D., & Anggraito, Y. U. (2025). DNA Barcoding sebagai Pilar Bank Genetik: Analisis Sistematis Konservasi *Kappaphycus alvarezii* di Indonesia. *Biology and Biology Education Journal*, 2(02), 62–68. <https://doi.org/10.62330/bioteach.v2i02.317>
- Darajati, M.R. (2023). Ekonomi Biru: Peluang Implementasi Regulasi Di Indonesia. *TheJournalish: Sosial dan Pemerintahan*, 4(5), 41-53.
- Harahap, A., Haser, T.F., Febri, S.P., & Darsiani, D. (2022). Seleksi Ikan Berdasarkan Penanda DNA: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, 6(1), 26-33.
- Hendarto, T. (2024). Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Poster Observasi Terapan dan Studi Pedagogis*, 3(1). <https://doi.org/10.61650/aops.v3i1.805>
- Hertika, A. M. (2024). Increasing production through local Potency-Based feed formulations as alternatives to artificial feeds in catfish farming. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 10(01), 29–35. <https://doi.org/10.21776/ub.jiat.2024.10.01.006>
- Jacinda, A. K. (2021). Resirculating Aquaculture System (RAS) Technology Applications in Indonesia : A review. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 11(1), 43. <https://doi.org/10.33512/jpk.v11i1.11221>
- Kurniaji, A., Yunarty, Y., Anton, A., Usman, Z., Wahid, E., & Rama, K. (2021). Pertumbuhan dan konsumsi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang dipelihara dengan sistem bioflok. *Sains Akuakultur Tropis Indonesian Journal of Tropical Aquaculture*, 5(2), 197–203. <https://doi.org/10.14710/sat.v5i2.11824>
- Kurniawan, R., Wahyuni, S., Syuhada, N. I., Karsih, O. R., & Riswan, M. (2025). *Blue economy* sebagai Kerangka Transformasi Akuakultur Berkelanjutan di Indonesia. *South East Asia Management Concern*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.61761/seamac.3.1.18-25>

- Lestari, D. F., & Syukriah, S. (2020). Manajemen Stres pada Ikan untuk Akuakultur Berkelanjutan. *JAMI Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 1(1), 96–105. <https://doi.org/10.46510/jami.v1i1.23>
- Malan, S., Munaeni, W. ., Samadan, G. M. ., Syazili, A. ., Ahmad, K. ., Suryani, S., Darsan, I. M. ., Aris, M. A., Tamrin, T., Murhum, M. A. ., & Daud, A. H. . (2024). Peningkatan Kapasitas Masyarakat di Desa Ake Dotilou Melalui Budidaya Ikan Sistem Bioflok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 613–620. Diperoleh dari <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/5169>
- Mawarni, D. I., & Suryani, P. E. (2024). Kaji Eksperimental Pengolahan Air Limbah “Grey Water” dengan Menggunakan Teknologi Microbubble Generator sebagai Aerator. *JURNAL CRANKSHAFT*, 6(3), 105–110. <https://doi.org/10.24176/crankshaft.v6i3.11359>
- Mayang, R., Sutiah, E., Nurfaika, N., & Melo, R. H. (2024). Kearifan lokal masyarakat Desa Torosiaje terhadap budidaya perikanan. *Geosfera Jurnal Penelitian Geografi*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.37905/geojpg.v3i1.25757>
- Minarti Minarti, & Eliyanti Agus Mokodompit. (2025). Inovasi Pengolahan Ikan dalam Perspektif Ekonomi Biru. *Imajinasi : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(2), 72–81. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v2i2.623>
- Munaeni, W., Aris, M., & Haji, S.A. (2022). Usaha Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok di Kelurahan Fitu Kecamatan Ternate Selatan Maluku Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 660–668. Diperoleh dari <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/413>
- Narwadan, T., Kubela, S., & Tamalene, A. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan di Era Modern. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan.*, 1(2), 46–52. <https://doi.org/10.70134/penarik.v1i2.188>

- Nawir, . Fadliyani., Paris, . P., & Budimawan, . B. (2023). Budidaya Udang Vaname dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Tambak Rakyat Desa Bojo Kabupaten Barru. *Jurnal Manusia Dan Pendidikan (JAHE)*, 3(3), 92–104. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i3.326>
- Noer, S., 'Aini, Z. F., Pratama, R., Sari, T. A., & Kosasih, A. (2025). Penyuluhan Pengolahan Air Limbah Dengan Microbubble Di Kampung Mantarena, Kelurahan Panaragan Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 325-332. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i1.1343>
- Permadi, A., Sholihah, L. M. N., Purwanti, P., Oemardy, Z. L., Khasanah, F. N., Putri, A. C., Prastiwi, S. M., Azizah, S. N., Rosyidah, U., Fadilah, H. M., Yanti, D. P. D., Azhar, S. A., Satria, R. A., Irawan, I. F. U., Ramadhan, I., Mariska, N., & Ma'arif, S. A. (2024). ELKATU: Pembuatan Pelet Ikan Bandeng Tinggi Protein Berbasis Limbah Bekatul di Desa Gadingsari. *Pelita.*, 4(2), 46–54. <https://doi.org/10.51651/pjpm.v4i2.504>
- Poerwanto, W. (2025). Reorientasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(2), 167. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v15i2.19105>
- Pratiwi, C. Z., Mawardi, I., & Nugroho, F. A. (2022). Rancang Bangun Microbubble Generator (Mbg) Untuk Meningkatkan Oksigen Terlarut (DO) Pada Budidaya Perikanan. *Chanos Chanos*, 20(1), 243. <https://doi.org/10.15578/chanos.v20i1.11160>
- Pratiwi, Y.D., Saputra, D.E., Tallo, D.K.O., & Dewanti, E.T. (2024). Politik Hukum Penetapan Wilayah Pengelolaan Perikanan Dan Penangkapan Ikan Terukur Dalam Pembangunan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan. *Bina Hukum Lingkungan*, 6(3), 362–385. Diambil dari <https://bhl-jurnal.or.id/index.php/bhl/article/view/222>

- Prayogo, Suciyono, Budi, D.S., Maulana, M.H., & Prayogo, A.M. (2025). Peningkatan produksi budidaya ikan lele melalui penerapan teknologi sistem budidaya perikanan resirkulasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(1), 190–200. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i1.24513>
- Prianto, E., Jhonnerie, R., Oktorini, Y., & Fauzi, M. (2024). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dalam Mengelola Sumber Daya Perikanan Berbasis Ekosistem Di Sungai Kampar Provinsi Riau: Studi Kasus Lubuk Larangan. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 16(1), 27. <https://doi.org/10.15578/jkpi.16.1.2024.27-37>
- Puspitasari, D., Chasanah, A. N., & Wardhani, M. F. (2023). Strategi Peningkatan Ketahanan Ekonomi Untuk Perikanan Berkelanjutan Berbasis Konsep *Blue economy*. *Value Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 215–225. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i2.3836>
- Puspitasari, D., Andriani, T., Zahar, I., Alfaresa, A., Hariyani, R., & Rumiati. (2025). Peningkatan penjualan benih ikan di Unit Pembenihan Rakyat Karya Yuda melalui perbaikan strategi pemasaran. *Jurnal SOLMA*, 14(3). <https://doi.org/10.22236/solma.v14i3.20618>
- Putri, D. E. (2024). Perkembangan Teknologi Pakan Ikan Otomatis dalam Perikanan Modern : Tinjauan Literatur. *Telekontran Jurnal Ilmiah Telekomunikasi Kendali Dan Elektronika Terapan*, 11(2), 160–172. <https://doi.org/10.34010/telekontran.v11i2.11310>
- Rahmatullah, M. F., & Rosana, N. (2024). Peran Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan. *Fisheries Jurnal Perikanan Dan Ilmu Kelautan*, 6(2), 40–43. <https://doi.org/10.30649/fisheries.v6i2.93>
- Rahmayanti, E., Aryanie, I., Munawarah, Malik, I., & Haura, G. A. (2025). *Blue economy*: Perspektif dalam Peningkatan Nilai Ekonomi Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 9(1), 47–60. <https://doi.org/10.33059/jensi.v9i1.11537>

- Rusindiyanto, R., Winursito, Y. C., Nugraha, I., Tranggono, T., Sholeha, F., Dicya, B. P., & Romadoni, M. I. (2024). Strategi dalam Meningkatkan Hasil Panen Ikan Lele Melalui Inovasi Teknologi Alat Pemberi Pakan Otomatis di Kecamatan Wiyung. *E-Dimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(2), 403–411. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i2.16589>
- Rusman, A., Pribadi, T., Pamungkas, R.B., Dewanto, H.A., Fitriyani, F., & Diniatik, D. (2025). Pelatihan Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan Teknologi RAS (Recirculator Aquaculture System) di Jamaah Tani Muhammadiyah (Jatam) Kembaran, Banyumas. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(3), 337–341. Diambil dari <https://publikasi.poliije.ac.id/j-dinamika/article/view/6411>
- Saputra, G. A., Kustiari, T., & Djamali, A. (2024). Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila Kabupaten Jember. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(2), 139–150. <https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/kunkun/article/view/82>
- Sarida, M., Setyawan, A., Sulistiono, W. E., Alfina, R., & Azizah, A. (2024). Penyuluhan Dan Penerapan Teknologi Recirculating Aquaculture System (Ras) Untuk Pengelolaan Kualitas Air Dan Kesehatan Ikan Lele Pada Pokdakan Bintang Rosela Jaya Di Desa Patoman, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 2053–2062. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1984>
- Saridu, S. A., Leilani, A., Renitasari, D. P., Syharir, M., & Karmila, K. (2023b). Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan Sistem Bioflok. *JURNAL VOKASI ILMU-ILMU PERIKANAN (JVIP)*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.35726/jvip.v3i2.6559>
- Scabra, A. R., Marzuki, M., Setyono, B. D. H., Diniarti, N., & Mulyani, L. F. (2021). Aplikasi Teknologi Mikrobubble Pada Petani Ikan Nila Di Desa Bayan. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.29303/jppi.v1i1.56>

- Septianda, M.F. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Pondasi Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Nusantara*, 3(01), 17–27. <https://doi.org/10.69853/ja.v3i01.88>
- Setiawan, B., Styawati, S., & Alim, S. (2024). Implementasi sistem IoT pada akuakultur dan hydroponik (Akuaponik) modern untuk pertumbuhan ikan nila. *Jurnal Informatika Jurnal Pengembangan IT*, 9(1), 47–53. <https://doi.org/10.30591/jpit.v9i1.5896>
- Setyono, B. D. H., Junaidi, M., Scabra, A. R., & Kaswadi, H. (2021). Penerapan Teknologi Recirculating Aquaculture System (Ras) Untuk Perbaikan Kualitas Lingkungan Pada Budidaya Ikan Nila Di Desa Sokong Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 1(1), 69–76. <https://doi.org/10.29303/jppi.v1i1.128>
- Sudjudiman, H. N., & Subekti, R. (2024). *Blue economy: Peluang Mengatasi Krisis Ekologi Dalam Pembangunan Sosial di Indonesia. Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10526179>
- Sujiwo, A. S., & Nurlaili, N. (2024). Pengembangan Tata Kelola Ekonomi Biru Untuk Memperkuat *Blue economy* Development Index di Indonesia. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 13(1), 67. <https://doi.org/10.33512/jpk.v13i1.23726>
- Sopian, A., Krettiawan, H., Haryadi, J., & Effendi, I. (2024). SISTEM PENGELOLAAN AKUAKULTUR BERKELANJUTAN BERBASIS SMART FISHERIES VILLAGE (SFV). *Jurnal Salamata*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.15578/salamata.v6i1.13651>
- Trenggono, S. W. (2023). Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota Untuk Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Di Indonesia. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1, 1. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i0.12057>



BAB 6

PARIWISATA BAHARI BERKELANJUTAN

Ach. Fawaid As'ad, S.Akun., M.Ak
Universitas Trunojoyo Madura

A. PENDAHULUAN

Pariwisata bahari berkelanjutan merupakan suatu cara pandang baru dalam mengelola destinasi wisata yang mengintegrasikan sumber daya pesisir dan laut dalam dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat yang berpegang teguh pada prinsip keberlanjutan. Konsep ini berkembang sebagai bentuk anti-tesis pada aktivitas pariwisata bahari yang menyebabkan kerusakan pada ekosistem pesisir dan laut, seperti kerusakan terumbu karang, pencemaran laut, degradasi biota laut, perubahan iklim, dan konflik kepentingan pemanfaatan ruang pesisir. Kedepan, pariwisata bahari diarahkan pada pengembangan wisata yang menjaga daya

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N., Faisol, I. A., Sayidah, N., & Ali, M. (2022). *Implementation Strategy Of Community Based Tourism (Cbt) Model Towards A Sustainable Tourism Village : A Field Research*. 4(4), 298–309.
- Allokendek, M. L., Rondonuwu, D. M., & Sela, R. E. (2024). Kajian Awal Pengembangan Wisata Bahari Berkelanjutan Di Kawasan Pesisir Perkotaan Manado. *Journal of Marine Research*, 13(4), 690–700. <https://doi.org/10.14710/jmr.v13i4.40128>
- Andrea, G. A., Fauzatul Laily Nisa, & Rosdiana Pakpahan. (2025). Implementasi *Blue economy* pada Sektor Pariwisata Pesisir atau Bahari di Pantai Dalegan - Gresik. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 7(2), 300–312. <https://doi.org/10.37253/altasia.v7i2.10300>
- De Klerck, P. D., & De Baets, B. P. (2020). Assessing the “value” of nature-based solutions at the Belgian coast for sustainable tourism, using a ecosystem-based management approach. *2020 International Conference and Utility Exhibition on Energy, Environment and Climate Change (ICUE)*, 1–7.
- Hidayat, T., & Duski, F. F. (2025). Analisis Strategi Pengembangan Wisata Bahari yang Berkelanjutan pada Pulau Angso Duo sebagai Ikon Kota Pariaman yang Siap Bersaing di Kancah Global. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 7(2), 225–240. <https://doi.org/10.37253/altasia.v7i2.10269>
- Lusseau, D., & Mancini, F. (2018). A Global Assessment of Tourism and Recreation Conservation Threats to Prioritise Interventions. *SSRN Electronic Journal*, 1–11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3279418>
- Neksidin, Fahrudin, A., & Krisanti, M. (2021). Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(2), 284–291. <https://doi.org/10.18343/jipi.26.2.284>
- Northrop, E., Schuhmann, P., Burke, L., Fyall, A., Alvarez, S., Spenceley, A., Becken, S., Kato, K., Roy, J., Some, S., Veitayaki, J., Markandya, A., Galarraga, I., Greño, P., Ruiz-Gauna, I., Curnock, M., Wood, M.

- E., Yin, M. Y., Riedmiller, S., ... Godovykh, M. (2020). Opportunities for Transforming Coastal And Marine Tourism: Towards Sustainability, Regeneratiom and Resilience. *The High Level Panel for a Sustainable Ocean Economy (Ocean Panel)*.
- Nur Alam, Q., & Alam, J. (2025). Prospects and Challenges for Sustainable Tourism: Evidence from South Asian Countries. *SSRN Electronic Journal*, 3(9). <https://doi.org/10.2139/ssrn.5280788>
- Pechlaner, H., Volgger, M., & Herntrei, M. (2012). Destination management organizations as interface between destination governance and corporate governance. *Anatolia*, 23(2), 151–168.
- UNEP. (2009). *Sustainable Coastal Tourism: An Integrated Planning and Management Approach*. United Nations Environment Programme.
- UNWTO. (2005). Making Toruism More Sustainable: A Guide for Policy Makers. *United Nations Environment Programme and World Tourism Organization*.
- Volgger, M., & Pechlaner, H. (2015). Governing networks in tourism: what have we achieved, what is still to be done and learned? *Tourism Review*, 70(4), 298–312. <https://doi.org/10.1108/TR-04-2015-0013>
- Winoto, A. O., & Suryana, A. A. H. (2025). *Analisis Implementasi Standar Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Wisata Bahari Tangkolak Analysis of the Implementation of Sustainable Tourism Standards in Tangkolak Marine Tourism Village*. 6(4), 403–411. <http://doi.org/10.21107/juvenil.v6i4.31825>



BAB 7

ENERGI TERBARUKAN KELAUTAN

Nur Faizin, S.Si., M.Si.
Politeknik Negeri Jember

A. PENDAHULUAN

Sistem energi global masih didominasi oleh bahan bakar fosil yaitu batu bara, minyak, dan gas alam. Sumber energi ini menghasilkan Revolusi Industri, mendorong pertumbuhan ekonomi abad ke-19 dan 20, serta menopang sebagian besar konsumsi energi primer dunia. Pada tahun 2024, energi angin dan surya telah mencapai pangsa gabungan lebih dari 5%, sementara pangsa bahan bakar fosil telah berkurang menjadi sekitar 75%. Peralihan dari energi fosil ke energi terbarukan bukan hanya pilihan akan tetapi suatu keharusan. Energi fosil menyumbang dampak negatif terhadap bumi yakni pemanasan global. Pemanasan global telah mencapai sekitar 1,2 °C di atas tingkat

DAFTAR PUSTAKA

- Astariz, S., Iglesias, G., & others. (2021). Plant siting and economic potential of Ocean Thermal Energy Conversion in Indonesia: A novel GIS-based methodology. *Energy*, 226, 120395.
- Child, M., Breyer, C., Bogdanov, D., & Fell, H. J. (2021). Review of renewable energy potentials in Indonesia and their contribution to a 100% renewable electricity system. *Energies*, 14(21), 7033.
- Huang, L. (2025). *Ocean Renewable Energy Systems: Harnessing Wind, Wave, Tidal, and Solar Power at Sea*. Springer Nature.
- International Energy Agency. (2024). CCUS in clean energy transitions. IEA.
- Kyozuka, Y., & Ogawa, K. (2006, May). Tidal current power generation making use of a bridge pier. In *Oceans 2006-Asia Pacific* (pp. 1-8). IEEE.
- Ocean Energy Systems. (2024). What is Ocean Energy? International Energy Agency Ocean Energy Systems. <https://www.ocean-energy-systems.org>.
- Prabawa, S. W. (2025). Kajian Kelayakan Teknik Dan Finansial Proyek Plts Di Pulau Limbung Kalimantan Barat. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(03 Juni), 3743-3749.
- Rasool, M. H., & Hashmi, S. A. M. (2025). Carbon Capture and Storage: An Evidence-Based Review of its Limitations and Missed Promises. *Petroleum Research*.



BAB 8

INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM *BLUE ECONOMY*

Dr. Hozairi, S.ST., MT
Universitas Islam Madura

A. PENDAHULUAN

Transformasi sektor kelautan dan perikanan pada abad ke-21 ditandai oleh semakin kuatnya integrasi antara pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai pendorong utama inovasi. Konsep *Blue economy* hadir sebagai paradigma pembangunan yang menempatkan sumber daya kelautan tidak hanya sebagai objek eksploitasi ekonomi, tetapi juga sebagai modal alam (*natural capital*) yang harus dikelola secara berkelanjutan untuk menjamin kesejahteraan generasi saat ini maupun generasi

DAFTAR PUSTAKA

- Food and Agriculture Organization. (2024). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2024: Blue Transformation in Action*. Rome: FAO.
- Li, Y., Wang, X., Chen, H., & Zhao, L. (2024). Artificial intelligence applications for sustainable fisheries: A comprehensive review. *Ocean & Coastal Management*, 251, 107105.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *The Blue economy in the Digital Age*. Paris: OECD Publishing.
- Rahman, M. A., Islam, M. S., Hasan, M., & Karim, R. (2024). Internet of Things-enabled smart aquaculture: Recent advances, challenges, and future perspectives. *Aquacultural Engineering*, 105, 102443.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2024). *Ocean Decade Vision 2030: Digital Twins of the Ocean*. Paris: UNESCO-IOC.
- United Nations Environment Programme. (2023). *State of Finance for Nature 2023: The Big Nature Turnaround*. Nairobi: UNEP.
- Zhang, Z., Liu, J., Wang, T., & Sun, Y. (2023). Deep learning approaches for marine environmental monitoring and fisheries management: Recent advances and future directions. *Journal of Marine Science and Engineering*, 11(10), 1984.
- World Bank. (2024). *Unlocking Sustainable Blue finance for Coastal and Marine Economies*. Washington, DC: World Bank.



BAB 9

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR

Jose da Costa Magno, MRI
Universidade Nacional Timor-Lorosa'e

A. PENDAHULUAN

Dalam dua dekade terakhir, pembangunan wilayah pesisir dan kelautan mengalami perubahan pendekatan yang cukup mendasar, dari orientasi eksploitasi sumber daya menuju konsep keberlanjutan yang dikenal sebagai *blue economy*. Pendekatan ini memandang laut bukan sekadar sumber ekonomi, tetapi juga sebagai sistem ekologis yang memiliki batas daya dukung serta fungsi sosial yang saling terkait. Bagi negara kepulauan seperti Indonesia, laut memiliki peran strategis yang sangat penting, tidak hanya sebagai sumber pangan dan energi, tetapi juga sebagai ruang hidup bagi jutaan masyarakat pesisir yang

DAFTAR PUSTAKA

- Adhuri, D. S. (2013). *Selling the sea, fishing for power: A study of conflict over marine resources in Indonesia*. ANU Press.
- Allison, E. H., & Ellis, F. (2001). The livelihoods approach and management of small-scale fisheries. *Marine Policy*, 25(5), 377–388.
- Allison, E. H., et al. (2006). Vulnerability of national economies to the impacts of climate change on fisheries. *Fish and Fisheries*, 10(2), 173–196.
- Béné, C., et al. (2010). Global assessment of small-scale fisheries. *Fish and Fisheries*, 11(1), 45–64.
- Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. Intermediate Technology Publications.
- Demirgüç-Kunt, A., et al. (2018). *The global Findex database 2017*. World Bank.
- FAO. (2020). *The state of world fisheries and aquaculture 2020*. Food and Agriculture Organization.
- FAO. (2022). *The state of world fisheries and aquaculture 2022*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- IFAD. (2020). *Rural finance and fisheries development*. International Fund for Agricultural Development.
- ILO. (2018). *Safety and health in the fishing industry*. International Labour Organization.
- IPCC. (2022). *Climate change 2022: Impacts, adaptation and vulnerability*. Cambridge University Press.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Nugroho, C., et al. (2017). Household strategies in coastal communities. *Journal of Coastal Development*, 20(2), 45–60.
- OECD. (2016). *The ocean economy in 2030*. OECD Publishing.
- OECD. (2019). *OECD SME and entrepreneurship outlook*. OECD Publishing.

- Pauly, D., et al. (2002). Towards sustainability in world fisheries. *Nature*, 418, 689–695.
- Phelan, A., et al. (2020). Coastal urbanization and displacement. *Ocean & Coastal Management*, 185, 105027.
- Satria, A. (2015). *Pengantar sosiologi masyarakat pesisir*. Pustaka Obor Indonesia.
- Sumaila, U. R., et al. (2016). Climate change impacts on fisheries. *Marine Policy*, 72, 1–9.
- Suhana. (2019). *Ekonomi perikanan dan rantai nilai*. IPB Press.
- UNEP. (2021). *Sustainable finance for ocean economy*. United Nations Environment Programme.
- UNESCO. (2017). *Education for sustainable development goals*. UNESCO Publishing.
- UNIDO. (2021). *Value addition in fisheries and aquaculture*. United Nations Industrial Development Organization.
- World Bank. (2017). *The sunken billions revisited*. World Bank.



BAB 10

MASA DEPAN

BLUE ECONOMY DAN BLUE FINANCE

Rahmadani, S.E., M.Si., CAP., CERA., CRM
Dosen Politeknik Negeri Medan

A. PENDAHULUAN

Wilayah permukaan planet bumi lebih dari 70% terdiri atas lautan yang menyimpan sumber daya laut yang besar. Laut yang luas memiliki peran strategis dalam menopang keberlanjutan manusia. Laut sebagai sumber pangan, energi, penyangga sistem iklim global, hingga sebagai jalur perdagangan dunia. Beberapa dekade terakhir, laut menjadi perhatian global, hal ini seiring dengan berkembangnya konsep *blue economy*. Konsep *blue economy* menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan guna memastikan kesejahteraan

DAFTAR PUSTAKA

- Food and Agriculture Organization. (2024). *The state of world fisheries and aquaculture 2024*. Rome: FAO.
- OECD. (2024). *Blue economy in cities and regions: A territorial approach*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2020). *Sustainable ocean for all: Harnessing the benefits of sustainable ocean economies for developing countries*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2024). *Promoting sustainable ocean economies: Ensuring adequate and effective financing*. Paris: OECD Publishing.
- Pauli, G. (2010). *The blue economy: 10 years, 100 innovations, 100 million jobs*. Taos, NM: Paradigm Publications.
- Sambodo, et, al. (2023). *Indonesia Blue economy Roadmap*. BAPPENAS: Jakarta.
- UNEP in The Commonwealth. 2023. Rapid Readiness Assessment for the Transition to a Sustainable *Blue economy*.
- United Nations Environment Programme Finance Initiative. (2023). *Turning the tide: How to finance a sustainable ocean recovery*. Geneva: UNEP FI.
- Voyer, M., Quirk, G., McIlgorm, A., & Azmi, K. (2018). Shades of blue: What do competing interpretations of the *Blue economy* mean for oceans governance? *Journal of Environmental Policy and Planning*, 20(5), 595–616.
- World Bank. (2018). *Seychelles achieves world first sovereign blue bond*. Washington, DC: World Bank.
- World Bank. (2021). *Oceans for prosperity: Reforms for a blue economy in Indonesia*. Washington, DC: World Bank.

PROFIL PENULIS

Nia Kurniati, S.T., M.M.



Penulis lahir di Rempung Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 05 November 1983. Penulis merupakan dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 - Teknik Elektro dan S2 - Manajemen di Universitas Mataram. Penulis merupakan akademisi dan peneliti yang memiliki minat pada Manajemen Keuangan Publik dan Ekonomi Makro. Penulis aktif melakukan penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai oleh pemerintah maupun institusi pendidikan. Berbagai hasil karya ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Melalui berbagai karya ilmiah yang telah dipublikasikan, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Oryza Ardhiarisca, S.E., S.Si., M.ST.



Penulis adalah staf pengajar di Jurusan Bisnis Program Studi Akuntansi Sektor Publik. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Jember, Sarjana Sains pada Universitas Jember dan Magister Sain Terapan di Politeknik Negeri Jember. Selama menjadi staf pengajar beliau aktif dalam penelitian di bidang Akuntansi dan Agribisnis. Hasil Penelitiannya pernah dipresentasikan pada seminar Internasional, seperti *The 1st International Conference on Food and Agriculture (ICOFA)* tahun 2018, *The 2nd ICOFA* pada tahun 2019, *The 3rd ICOFA* tahun 2020, *The 1st International Conference on Social Science, Humanities and Public Health (ICOSHIP)* pada tahun 2020, dan *The 2nd ICOSHIP* pada tahun 2021, *The 3rd ICOSHIP* pada tahun 2022, *The 4th ICOSHIP* pada tahun 2023, *The 5th ICOSHIP* pada tahun 2024 dan *The 6th*

ICOSHIP pada tahun 2025. Selain buku ini, penulis juga menulis buku Perencanaan dan Penganggaran Desa (Studi Kasus Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Jember) pada tahun 2021, Buku Statistik Deskriptif pada Tahun 2022, book chapter Kesehatan, Lingusitik dan Sosial Terapan pada Tahun 2022, buku hukum pajak pada tahun 2023, buku akuntansi sektor publik pada tahun 2023, buku Manajemen Strategi Tahun 2023, dan Buku Teori Produksi dan Biaya Tahun 2023, Buku *Supply Chain Management* Tahun 2024, Buku Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Tahun 2025, Buku Ajar Aplikasi ABSS Versi 25 Perusahaan Dagang pada Tahun 2025, Buku Sustainability Koperasi pada Tahun 2025, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Tahun 2026, Buku Ajar Accurate online dalam Pelaporan keuangan bisnis ritel dan jasa Tahun 2026.

Vidya Yanti Utami, S.AP.,M.AP.



Penulis merupakan dosen pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram. Menyelesaikan pendidikan Magister Administrasi Publik di Universitas Brawijaya, Malang. Memiliki minat dan fokus pada bidang administrasi publik, perencanaan pembangunan pariwisata, pariwisata berkelanjutan, serta pengembangan desa wisata. Selain

melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, ia aktif melakukan penelitian serta menghasilkan berbagai publikasi ilmiah yang berfokus pada tata kelola pemerintahan, pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan destinasi wisata berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik kebijakan publik. Saat ini aktif mengembangkan kajian mengenai tata kelola pariwisata, ketahanan destinasi, dan inovasi sektor publik.

Nurwahidah, S.E., M.M.



Penulis lahir di Mataram pada 16 Mei 1979. Saat ini berprofesi sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Pendidikan Sarjana (S1) ditempuh di Universitas Mataram, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen (S2) pada Program Pascasarjana Universitas Mataram dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Aktif melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Minat keilmuan penulis meliputi administrasi publik, manajemen, akuntansi, tata kelola organisasi, manajemen keuangan, serta pengembangan sumber daya manusia. Melalui berbagai kegiatan akademik, penulis berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pelayanan publik dan manajemen.

Endah Rochmatika, S.Pi., M.Si.



Perkenalkan, nama saya Endah Rochmatika, S.Pi., M.Si., kelahiran 8 September 1996 yang berasal dari Nganjuk, Jawa Timur. Saya telah menyelesaikan pendidikan S1 Akuakultur tahun 2019 dan S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan tahun 2022 di Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini, saya mengabdikan diri sebagai dosen di Program Studi Sarjana Bioentrepreneurship, Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Muhammadiyah Tulungagung pada semester ganjil tahun 2023. Bidang kepakaran saya berfokus pada bioteknologi perikanan, bioproduk perikanan, dan biokewirausahaan. Saat ini, saya terlibat aktif dalam penelitian terkait nutrisi pakan akuakultur, molekuler, pengelolaan limbah, sedangkan pengabdian berfokus pada formulasi pakan mandiri, olahan produk pangan dan digitalisasi. Perbedaan bidang kepakaran dan prodi saya

mengajar menjadi tantangan bagi saya untuk mengembangkan potensi diri dan dapat berdampak kepada masyarakat. Kolaborasi dapat menghubungi e-mail berikut;

endahrochmatika89@gmail.com,

endah.rochmatika-2020@fpk.unair.ac.id

Ach. Fawaid As'ad, S.Akun., M.Ak.



Penulis lahir di Sumenep pada 1 Juni 1995. Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura sejak tahun 2019. Pendidikan Sarjana Akuntansi diselesaikan di Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2017, kemudian melanjutkan studi Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Forensik dan lulus pada tahun 2019.

Sebagai akademisi, penulis aktif melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang kajian yang menjadi fokus penulis meliputi Akuntansi Syariah dan Akuntansi Lingkungan. Selain aktif mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat serta pengembangan kebijakan berbasis riset. Penulis dapat dihubungi melalui email: fawaid.asad@trunojoyo.ac.id

Nur Faizin, S. Si., M.Si.



Penulis lahir di Banyuwangi tanggal 18 Mei 1989. Pendidikan formal penulis yaitu program sarjana pada Jurusan Fisika di Universitas Jember. Setelah lulus dari program Sarjana, pada tahun 2014 penulis melanjutkan program Magister pada Jurusan Fisika di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama yakni 2016, penulis menjadi dosen tidak tetap pada Fakultas Teknik Universitas Jember hingga 2021. Pada tahun 2022 penulis

menjadi dosen tetap pada Program Studi Teknik Energi Terbarukan Jurusan Teknik Politeknik Negeri Jember. Penulis menekuni bidang fisika energi terbarukan khususnya pada bidang pembangkitan energi. Buku ajar yang pernah ditulis adalah Fisika Dasar 1. Penulis telah melakukan beberapa penelitian yang telah dipublish pada beberapa jurnal ilmiah nasional. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: nur.faizin@polije.ac.id

Dr. Hozairi, S.ST., MT



Pecinta nasi pecel beliau dilahirkan di Pamekasan dengan nama lengkap Hozairi, beliau adalah dosen di Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura, Tim Peneliti Laboratorium Keandalan di FTK dan Tenaga Pengajar di Techno Sains Academy (TSA) PT. ITS Techno. Beliau mengenyam pendidikan (D4) di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (PENS ITS) bidang Sistem Informasi, (S2) di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bidang Sistem Pengendalian Kelautan, (S3) di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bidang Sistem Pengendalian Kelautan. Sejak 2018 beliau diberi amanah sebagai Koordinator Monitoring dan Evaluasi Program SMA Double Track kerjasama Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Sejak 2023 sebagai Tim Kurikulum Program Digital Skills Kerjasama UNICEF, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan ITS.

Jose da Costa Magno, M.RI



Penulis adalah seorang Dosen tetap Pada Universidade Nacional Timor-Lorosa'e, perjalanan karier akademik dimulai pada tahun 2000, sebagai dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Nasional Timor Lorosa'e (UNTL). Pada masa awal mengajar (2000–2002), mengampu sejumlah mata kuliah dasar dalam bidang politik. Dua tahun kemudian, diangkat menjadi Ketua

Jurusan Pembangunan Masyarakat (2002–2005). Posisi ini memberikan peluang untuk berperan langsung dalam memperkuat kapasitas lokal dan membangun partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan nasional pascakemerdekaan. Dedikasinya yang kuat terhadap pengembangan pendidikan, memberikan peluang terpilih pada posisi Dekan FISIP UNTL pada tahun 2005 hingga 2009. Di bawah kepemimpinannya, fakultas mengalami berbagai penguatan, baik dari sisi kurikulum, tata kelola kelembagaan, maupun pembukaan ruang kerja sama dengan mitra-mitra internasional. Ia juga menjadi salah satu figur penting dalam mendorong transformasi pendidikan sosial-politik di lingkungan kampus menuju arah yang lebih terbuka dan visioner. Pada tahun 2010-2013, melanjutkan studi pascasarjana di Portugal, mengambil program Master Hubungan Internasional di Universidade do Minho, salah satu universitas unggulan di Portugal dan menyelesaikan , dengan fokus penelitian pada sektor energi dan geopolitik dengan judul *“Segurança Energética: O Caso dos Hidrocarbonetos em Timor-Leste”* yang menelaah dinamika keamanan energi dalam konteks sumber daya alam Timor-Leste. Pada tahun 2014, kembali mengajar di Departemen Hubungan Internasional , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Nacional Timor Lrosa’e . Fokus pada bidang pengajaran mata kuliah Teori Hubungan Internasional dan Metodologi Penelitian Hubungan Internasional. Pada September 2024 dipercaya menjadi wakil dekan urusan Akademik pada FISIP-UNTL.

Rahmadani, S.E., M.Si., CAP., CERA., CRM



Rahmadani dilahirkan di Pelintahan pada 18 Februari tahun 1995. Penulis menyelesaikan S-1 Ekonomi Islam Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (FEBI UINSU). Penulis menyelesaikan Program Pascasarjana Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (FEB USU). Karya ilmiah yang telah dihasilkan yaitu Jurnal Internasional, Nasional Bereakreditasi maupun Nasional Ber-ISSN. Karya selanjutnya yaitu penulis sudah menerbitkan

16 buku Ber-ISBN dan 17 Hak Cipta Kekayaan Intelektual (HaKI). Pada tahun 2022 penulis sebagai Dosen Pendamping Lapangan (DPL) MSIB di PT. Pegadaian. Sebelumnya penulis Dosen serta Kaprodi D3 Manajemen Perusahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan (STIM Sukma Medan) dan saat ini penulis merupakan Dosen Tetap Politeknik Negeri Medan dan Koordinator Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan serta Tutor Online Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Email Penulis: rahmadani@polmed.ac.id

BLUE ECONOMY & BLUE FINANCE

STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI KELAUTAN BERKELANJUTAN

Blue Economy dan Blue Finance: Strategi Pembangunan Ekonomi Kelautan Berkelanjutan mengupas konsep, prinsip, dan implementasi ekonomi biru sebagai paradigma baru dalam mengelola sumber daya kelautan secara produktif, inklusif, dan berkelanjutan. Buku ini menjelaskan bagaimana potensi sektor kelautan mulai dari perikanan, akuakultur, pariwisata bahari, energi terbarukan laut, hingga konservasi ekosistem pesisir dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan. Pembahasan disajikan secara sistematis dengan mengaitkan aspek kebijakan, tata kelola, inovasi, serta tantangan pembangunan kelautan di era perubahan iklim.

Selain membahas konsep Blue Economy, buku ini menguraikan peran Blue Finance sebagai instrumen pembiayaan yang mendukung investasi berkelanjutan pada sektor kelautan. Berbagai skema pendanaan seperti blue bonds, investasi berdampak (impact investing), pembiayaan hijau, kemitraan publik-swasta, serta dukungan lembaga keuangan internasional dibahas sebagai alternatif untuk mempercepat transformasi ekonomi maritim. Dengan pendekatan multidisiplin, pembaca diajak memahami keterkaitan antara kebijakan fiskal, investasi, inovasi teknologi, dan pengelolaan sumber daya laut yang bertanggung jawab.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, pembuat kebijakan, pelaku industri, serta masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pembangunan kelautan berkelanjutan. Melalui kombinasi teori, praktik, dan analisis berbagai isu strategis, buku ini diharapkan menjadi referensi yang komprehensif dalam mendorong terwujudnya ekonomi kelautan yang tangguh, berdaya saing, dan mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat pesisir, serta pelestarian ekosistem laut bagi generasi mendatang.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Peminatan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Ekonomi

ISBN 978-634-317-327-4



9

786343

173274